

## PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DESA MENDALANWANGI MELALUI PENGOLAHAN POTENSI LOKAL TELUR ITIK

**Nuril Nikmatuz Zahro\*), Alfindo Agung Setiawan, Yoggy Pratama, Maria  
Korsini Bagus, Muhammad Wildan Habibi, Icha Ayu Saputri, Yahya Zakaria,  
Enike Dwi Kusumawati**

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, Indonesia

\*Koresponden penulis: azzahra29ramadhan@gmail.com

### Abstrak

*Desa Mendalanwangi memiliki banyak potensi, namun potensi desa menurun sejak adanya pandemi. Terutama potensi di bidang peternakan. Kegiatan PHP2D di Desa Mendalanwangi bertujuan untuk mengembangkan kembali potensi peternakan yang menurun dengan meningkatkan produksi peternakan itik. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan persiapan tim dan khalayak tujuan untuk menentukan prioritas kegiatan berdasarkan kondisi dan potensi yang ada di masyarakat. Setelah prioritas kegiatan ditentukan selanjutnya melakukan pelatihan kegiatan di lapangan, kemudian dilaksanakannya lokakarya dengan tujuan untuk tetap mempertahankan kemajuan potensi yang telah diterapkan. Dengan adanya program ini mampu meningkatkan produksi peternakan itik, meningkatkan jiwa wirausaha peternak dan sensitif terhadap peluang pasar, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam mengelola dan mengembangkan potensi peternakan yang dimiliki terutama dalam hal manajemen peternakan dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal sehingga dapat berproduksi secara optimal dan berkelanjutan.*

### Kata Kunci:

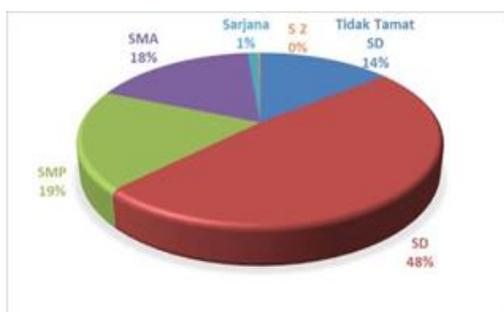
*potensi; peternakan; produksi; berkelanjutan*

### PENDAHULUAN

Desa Mendalanwangi adalah desa yang terletak di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Mendalanwangi tergolong desa yang tua, berasal dari kata “mandala-an” yang artinya lingkaran suci, areal suci yang dimaksud adalah bentang lahan dimana candi ini ditemukan. Dengan demikian, desa ini dinamai “Mendalanwangi” karena disini terdapat suatu mandala yang pada saat ini dipimpin oleh kepala desa bernama Bapak Sharoni dengan jumlah penduduk sekitar 7896 jiwa. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Mendalanwangi berdasarkan data desa tahun 2021 disajikan pada Gambar 1. meliputi yang tidak tamat SD 1126 orang, tamat SD 3815 orang, SMP 1474 orang, SMA 1377 orang, Sarjana 87 orang dan S2 17 orang.

Secara geografis desa ini berjarak 11 km ke ibu kota sedangkan kondisinya berupa dataran yang terletak pada sekitar 345 meter di atas permukaan laut dan luas lahan sekitar 323,58 hektar yang terdiri dari lahan pertanian 158,3 ha, ladang/tegalan 128,08 ha, pemukiman 31,2 ha, peternakan 2

ha, pertokoan 1 ha, dan lahan kerajinan 3 ha. Wilayah Desa Mendalanwangi memiliki udara yang sejuk dan kondisi perairan yang baik yang menjadi salah satu kelebihan Desa Mendalanwangi. Letak Desa Mendalanwangi tidak terlalu jauh dari jalan utama dan salah satu pasar di Kecamatan Wagir. Masyarakat Desa Mendalanwangi memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak, buruh pabrik, buruh bangunan, pengrajin genting, PNS, pedagang, sopir dan sebagainya. Namun mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan buruh seperti disajikan pada Gambar 1 dan 2. Dengan kelebihan keadaan geografis, Desa Mendalanwangi memiliki banyak potensi dalam hal perekonomian dan aspek lainnya. Beberapa potensi yang terdapat di Desa Mendalanwangi antara lain potensi peternakan, potensi perkebunan dan potensi pertanian.



Gambar 1. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Mendalanwangi



Gambar 2. Sebaran Mata Pencaharian Penduduk Desa Mendalanwangi

Desa ini terdiri dari 7 dusun dan diantara 3 dusun di desa ini paling berpotensi dalam peternakan, yaitu dusun Sekarputih, Mendalanwangi Kulon dan Mendalanwangi Wetan. Dusun Sekarputih paling berpotensi ternak ayam dengan populasi ayam broiler 10.000 ekor, ayam petelur 80.000 ekor. Dusun Mendalanwangi Kulon paling berpotensi dternak kambing dengan populasi mencapai 300 ekor. Sedangkan Dusun Mendalawangi Wetan terkenal dengan potensi ternak itik petelur 2500 ekor.

Berdasarkan pengamatan tim PHP2D, serta hasil diskusi dengan Kepala Desa, BUMDes, dosen pendamping dan tim dapat disimpulkan bahwa semenjak terjadinya pandemi pendapatan masyarakat di Desa Mendalanwangi rata-rata menurun mencapai 50- 100%. Pendapatan peternak juga menurun karena harga

pakan semakin tinggi sedangkan penjualan hasil ternak menurun sampai 50%. Pemasaran terbatas karena distribusi terhambat sehingga penjualan berkurang.

Program-program desa atau dinas yang pernah diperoleh di desa tersebut antara lain berasal dari Kemenristekdikti melalui Fakultas Peternakan Unikama dalam program Iptek bagi Masyarakat (IbM) Peternak Itik pada tahun 2016, IbM PKK tahun 2017, bantuan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yaitu mesin penggiling tanah, untuk cetak genting tahun 2014 dan bantuan dari Dinas Pertanian tahun 2018 yaitu mesin bajak sawah. Kegiatan yang telah dirintis masyarakat antara lain penanggulangan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta BUMDes Mendalanwangi Berkah.

Saat ini potensi di desa ini sangatlah perlu digali terutama potensi di bidang peternakan itik. Perkembangan potensi di bidang tersebut sebagai penunjang perkembangan industri rumah tangga yang akan bersinergi dengan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat (Astawa, et.all. 2018). Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa untuk mengembangkan kembali potensi peternakan yang menurun pada saat ini dengan adanya pemahaman pengetahuan yang memadai terhadap suatu hal sehingga, dapat memberikan pengaruh secara optimal kepada peningkatan produktifitas (Sondakh dkk, 2019), seperti meningkatkan produksi peternakan itik dan ayam sebesar 30% dan omzet penjualan 40%, meningkatkan jiwa wirausaha peternak dan sensitif terhadap peluang pasar sebesar 50% terhadap perkembangan peternakan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak sebesar 70% dalam mengelola dan mengembangkan potensi peternakan yang dimiliki terutama dalam hal manajemen peternakan dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal sehingga dapat berproduksi secara optimal dan berkelanjutan dan membentuk organisasi peternak yang mengelola dan mengembangkan potensi peternakan di desa Mendalanwangi. Pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan baik dalam penguasaan teknologi, kemampuan manajemen, wawasan kewirausahaan, maupun kemampuan dalam membangun jaringan kemitraan (Sumodiningrat, et.all.1997, Hikmat, et.all. 2001, dan Purba, et.all. 2008).

Langkah yang bisa diambil dengan memanfaatkan potensi lingkungan sebagai daya dukung peternakan seperti menfaatkan hasil ternak, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Mendalanwangi dengan cara memberi pelatihan kepada peternak tentang wirausaha bidang peternakan supaya dapat berproduksi secara optimal dan berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan potensi di bidang peternakan. Oleh karena itu disusun langkah-langkah dalam pemecahan masalah yang tengah dihadapi sebagai berikut:

## **1. Koordinasi dengan desa binaan**

## **2. Survei lanjutan**

Metode survei yang dilakukan pertama kali yaitu mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diberikan, menyiapkan siapa saja yang akan diwawancarai, kemudian melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi dan selanjutnya mengolah data hasil survei.

## **3. Identifikasi Masalah**

Metode ini untuk mengidentifikasi potensi dan analisis kebutuhan masyarakat dan dilakukan untuk melengkapi data tentang profil kondisi masyarakat dan kondisi peternakan di Desa Mendalanwangi.

## **4. Analisis Kebutuhan**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis kebutuhan yang akan dibutuhkan dari permasalahan yang diperoleh. Potensi yang dimiliki desa ini sangat melimpah namun semenjak terdampaknya pandemi pendapatan masyarakat dari hasil potensi menurun. Terutama potensi dibidang peternakan. Kendala yang dialami para peternak saat ini adalah banyaknya potensi peternakan yang menurun mulai dari penurunan populasi ternak, penurunan harga jual ternak dan masih banyak lagi kendala yang dialami para peternak. Dari beberapa kendala yang tersebut maka kami berniat untuk menjadikannya sebagai desa binaan yang produktif di masa pandemi. Jika berhasil dikembangkan melalui Program Holistik Pengembangan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) maka dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Mendalanwangi. Target hasil dari analisis kebutuhan yang akan diperoleh adalah berupa penerapan teknologi peternakan berkelanjutan.

## **5. Penyelarasan dengan kebijakan pembangunan wilayah setempat**

Program kegiatan diselaraskan dengan kebijakan pembangunan di Desa Mendalanwangi. Penyelarasan tersebut dengan melibatkan tim PHP2D bersama Kepala desa, tokoh masyarakat serta khalayak sasaran. Diharapkan dengan adanya penyelarasan tersebut maka diharapkan dapat tercapai luaran kegiatan serta berkelanjutan untuk mewujudkan Desa Mendalanwangi yang tangguh dan produktif.

## **6. Penetapan Khalayak Sasaran.**

Tim Program Holistik Pengembangan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) yang telah melakukan survei lapangan memandang bahwa masyarakat di Desa Mendalanwangi sebagai besar berprofesi sebagai petani atau peternak yang hanya langsung menjual hasil tani atau ternaknya secara langsung. Untuk itu dibutuhkan inovasi untuk menaikkan harga jual dan strategi pemasaran yang sesuai untuk menjual hasil tani dan ternak mereka, apalagi keadaan saat ini akses pemasaran di Desa Mendalanwangi terbatas, banyak potensi yang menurun. Oleh karena itu, dalam program ini kami akan melibatkan para peternak yang terdiri dari 10 orang, PKK yang terdiri dari 10 orang, dan kelompok karangtaruna sebanyak 10 orang.

## **7. Pemaparan Indikator Keberhasilan Program**

Indikator keberhasilan program meliputi :

- a. Peningkatan pengetahuan peternak terkait manajemen peternakan itik dan ayam
- b. Peningkatan sikap mental/ kesadaran peternak untuk berjiwa wirausaha dan sensitif terhadap peluang pasar
- c. Peningkatan keterampilan peternak dalam memanfaatkan potensi sumber daya lokal sehingga dapat digunakan untuk produksi peternakan secara kontinyu dan optimal
- d. Tumbuhnya peluang ekonomi baru di masyarakat seperti usaha telur asin, pupuk organik dan sebagainya
- e. Adanya kemitraan dengan desa lain di Kecamatan Wagir, BKAD Kecamatan Wagir, BUMDesMart Wagir Berkah dan Dinas Peternakan
- f. Terwadahnya koordinasi dan komunikasi antar lembaga-lembaga lokal dalam konsep desa tematik yang diformalkan dalam wadah gotong royong Bersama warga desa dengan nama "Mendalanwani Tangguh dan Produktif".
- g. Rancangan program tindak lanjut pasca PHP2D.

## **8. Pelaksanaan Program**

- a. Tahap persiapan dan konsolidasi tim  
Pada tahap ini, tim akan dipersiapkan dan dikonsolidasikan untuk persiapan program PHP2D di Desa Mendalanwangi.
- b. Tahap pemaparan tentang program yang akan dilaksanakan  
Pada tahap ini akan diadakan pemaparan kepada khalayak sasaran tentang program yang akan dilaksanakan di Desa Mendalanwangi meliputi pemaparan tentang bagaimana cara meningkatkan kembali potensi peternak yang menurun.
- c. Tahap pembagian tugas dan persiapan kelompok  
Tahap ini kelompok tim PHP2D akan dibagi dan dipersiapkan menjadi beberapa kelompok yang nantinya akan membantu dimasing-masing permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat di Desa Mendalanwangi.
- d. Tahap pembelian dan pengumpulan alat yang akan digunakan  
Setelah kelompok dibagi dan dipersiapkan dengan tugasnya masing-masing. Setiap kelompok mendata apa saja yang akan dibutuhkan pada permasalahan tersebut, setelah data terkumpul maka akan ada perwakilan dari tim PHP2D untuk membelikan dan mengumpulkan alat yang diperlukan.
- e. Tahap pelaksanaan kegiatan program PHP2D  
Setelah semua alat terkumpul, tim kemudian memulai pelaksanaan program PHP2D, meliputi meningkatkan populasi ternak di Desa Mendalanwangi, mengolah hasil ternak itik petelur menjadi olahan yang bernilai tinggi dan mengembangkan strategi pemasaran semaksimal

mungkin serta meningkatkan penjualan, mengedukasi dan memberdayakan masyarakat peternak di Desa Mendalanwangi terkait dengan pengolahan hasil ternak, membimbing masyarakat peternak desa Mendalanwangi terkait dengan pengembangan jiwa kewirausahaan, dan membentuk kelompok mitra peternakan di Desa Mendalanwangi.

f. Tahap sosialisasi dan edukasi

Setelah kegiatan terlaksana, tim akan mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat tetap mempertahankan kemajuan potensi yang telah diterapkan pada kegiatan PHP2D.

## 9. Penguatan dukungan desa terhadap pelaksanaan program

Program-program desa atau dinas yang pernah diperoleh di desa tersebut antara lain berasal dari Kemenristekdikti melalui Fakultas Peternakan Unikama dalam program IbM Peternak Itik pada tahun 2016, IbM PKK tahun 2017, bantuan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yaitu mesin penggiling tanah, untuk cetak genting tahun 2014 dan bantuan dari Dinas Pertanian tahun 2018 yaitu mesin bajak sawah. Kegiatan yang telah dirintis masyarakat antara lain penanggulangan sampah yang dibuang ke TPA serta BUMDes Mendalanwangi Berkah. Kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengangkat kreatifitas masyarakat dalam meningkatkan potensi yang dimiliki desa yaitu, penyuluhan kepada peternak, pengolahan limbah pertanian menjadi pakan ternak, pengolahan dari hasil ternak, dan pembentukan kelompok mitra peternakan. Kegiatan ini didukung oleh para peternak yang terdiri dari 10 orang, PKK yang terdiri dari 10 orang, 10 karangtaruna serta tokoh masyarakat setempat.

## 10. Langkah- langkah Pembinaan Khalayak Sasaran

Strategi pembinaan khalayak sasaran yang digunakan adalah strategi yang terdiri dari proses edukasi tentang topik penerapan teknologi peternakan berkelanjutan dan diikuti dengan kegiatan pemerdayaan masyarakat peternakan seperti pelatihan, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat sasaran.

## 11. Perintisan Kemitraan

Rencana kemitraan yang akan dijalankan adalah kerjasama dengan adanya kemitraan dengan desa lain di Kecamatan Wagir, BKAD Kecamatan Wagir, BUMDesMart Wagir Berkah dan Dinas Peternakan, yang nantinya akan mendukung kegiatan PHP2D.

## 12. Penguatan jejaring koordinasi dan komunikasi

Penguatan jejaring koordinasi dan komunikasi antar kelembagaan lokal sebagai wadah gotongroyong untuk keberlanjutan program tim akan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada khalayak sasaran guna untuk penguatan koperasi, MoU dengan mitra untuk penguatan pasar dan perbaikan bisnis.

### 13. Lokakarya Hasil dengan Menghadirkan *Stakeholder* Program

Lokakarya akan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, tokoh masyarakat, kelompok ternak, kelompok PKK, kelompok karangtaruna.

### 14. Pemuktahiran Data Sasaran Pasca Program Per 2 Bulan

Dalam melakukan pemuktahiran data sasaran pasca program per 2 bulan, maka akan dilakukan kerjasama dan koordinasi dengan lembaga-lembaga seperti PKK, Karangtaruna, para peternak dan tokoh masyarakat desa yang nantinya akan diberikan penugasan untuk melakukan pendataan tentang pemuktahiran data penghasilan masyarakat peternakan di Desa Mendalanwangi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini membutuhkan waktu selama kurang lebih 5 (lima) bulan dengan memulai kegiatan mulai dari a) Koordinasi dengan desa binaan, b) Survei lanjutan dengan hasil survei hasil survei yang sudah dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa potensi yang terdapat di Desa Mendalanwangi antara lain potensi peternakan, potensi perkebunan dan potensi pertanian. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah yaitu yang menjadi permasalahan di Desa Mendalanwangi adalah penurunan populasi ternak, penurunan harga ayam petelur menjadi 50% sedangkan harga pakan semakin tinggi, akses pemasaran yang sulit, pemasaran terbatas karena distribusi terhambat serta kurangnya penjualan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat peternakan dalam pengolahan pakan, kurangnya jiwa kewirausahaan para peternak, dan belum adanya kelompok mitra peternakan, c) Penyelarasan dengan kebijakan pembangunan wilayah setempat. Program kegiatan diselaraskan dengan kebijakan pembangunan di Desa Mendalanwangi. Penyelarasan tersebut melibatkan tim PHP2D bersama Kepala desa, tokoh masyarakat serta khalayak sasaran. Dengan adanya penyelarasan tersebut maka dapat tercapai luaran kegiatan serta berkelanjutan untuk mewujudkan Desa Mendalanwangi yang tangguh dan produktif, d) Penyusunan program bersama masyarakat e) Penetapan khalayak sasaran melibatkan kelompok PKK yang terdiri dari 10 orang dan kelompok karangtaruna sebanyak 10 orang, f) Perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan (tabel 1)

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Deskripsi Indikator Keberhasilan	Baseline	Target	Persentase Keberhasilan
Peningkatan pengetahuan peternak terkait manajemen peternakan itik dan ayam.	50%	90%	95%
Peningkatan sikap mental/ kesadaran peternak untuk berjiwa wirausaha dan sensitif terhadap peluang pasar.	40%	90%	92%
Peningkatan keterampilan peternak dalam memanfaatkan potensi sumber daya lokal sehingga dapat digunakan untuk produksi peternakan secara optimal dan berkelanjutan	20%	90%	92%
Peningkatan produksi ternak ayam dan itik	50%	80%	85%
Tumbuhnya peluang ekonomi baru	0%	50%	80%

Deskripsi Indikator Keberhasilan	Baseline	Target	Persentase Keberhasilan
di masyarakat seperti usaha telur asin			
Adanya kemitraan dengan desa lain	0%	90%	91%
Terbentuknya organisasi peternak yang mengelola dan mengembangkan potensi peternakan di Desa Mendalanwangi	0	1	100%
Terwadahnya koordinasi dan komunikasi antar lembaga-lembaga lokal dalam konsep desa tematik yang diformalkan dalam wadah gotong royong Bersama warga desa dengan nama "Mendalanwani Tangguh dan Produktif" untuk mempertahankan perubahan - perubahan yang sudah dihasilkan agar dapat berkelanjutan.	0	1	100%
Rancangan program tindak lanjut pasca PHP2D adalah mengembangkan desa tematik yang telah terbentuk dengan berbagai penerapan hasil inovasi peternakan dan diversifikasi produk peternakan serta perluasan pasar.	0	1	80%

g) Sosialisasi program kepada masyarakat dan pemaparan tentang program yang telah dilaksanakan h) Pembagian tugas, persiapan kelompok serta pengumpulan dan pembelian alat yang akan digunakan kemudian pelaksanaan kegiatan. Adapun hal yang perlu dibahas dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beberapa kegiatan yang sudah terlaksana yaitu pelaksanaan pelatihan pembuatan telur asin.

Pelaksanaan pelatihan kegiatan pengolahan telur asin ini dilakukan dikarenakan telur merupakan salah satu dari produk peternakan yang memiliki sifat, pertama mudah rusak, kedua volume banyak sedangkan nilainya sedikit, ketiga musiman. Semua jenis telur bisa diasinkan, namun nilai gizi yang dikandung telur itik menjadikannya sebagai pilihan pertama dan utama bagi konsumen sehingga banyak pengusaha telur asin memilih telur itik sebagai bahan baku. Pengolahan telur itik banyak diusahakan karena, selain pembuatannya yang cukup mudah telur asin dari telur itik ini banyak disukai masyarakat. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pelatihan telur asin yang digunakan adalah telur itik.

Jumlah masyarakat yang ditargetkan dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang dari kelompok PKK, akan tetapi dikarenakan antusias masyarakat yang tinggi jumlah yang hadir melebihi target yaitu sebanyak kurang lebih 15 orang ibu PKK. Dengan adanya kegiatan ini tujuan dari pengabdian masyarakat untuk meningkatkan jiwa wirausaha masyarakat dan sensitif terhadap peluang pasar serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi peternakan yang dimiliki dalam hal manajemen peternakan dengan memanfaatkan potensi sumberdaya lokal sehingga dapat berproduksi secara optimal dan berkelanjutan tercapai dikarenakan kelompok PKK mulai memproduksi telur asin setelah pelaksanaan pelatihan telur asin.



**Gambar 3.** Pelaksanaan kegiatan pembuatan telur asin

Setelah seluruh kegiatan pelatihan pelaksanaan sudah terlaksana. Maka pihak-pihak yang terkait baik itu kepala desa, tenaga ahli (dosen), tokoh masyarakat, kelompok PKK, peternak dan karangtaruna dikumpulkan dalam satu forum dimana bertempat di balai desa Mendalanwangi. Agenda ini disebut lokakarya hasil dimana dalam forum ini diadakannya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat tetap mempertahankan kemajuan potensi yang telah diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat/ Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D). Luaran dari lokakarya ini yaitu, 1) Terjalannya kerjasama dengan BKAD Kecamatan Wagir, BUMDesMart Wagir Berkah dan Dinas Peternakan Kabupaten Malang, 2) Terbentuknya Desa Mendalanwangi menjadi desa yang tangguh pangan dan produktif di masa pandemi melalui penerapan teknologi peternakan berkelanjutan, 3) Terciptanya masyarakat yang kreatif dan masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha. Kegiatan lokakarya ini dimulai dari sambutan Kepala Desa Mendalanwangi, sambutan dari Dosen Pembimbing, dan dilanjutkan dengan pemaparan tentang potensi dan pokok permasalahan di Desa Mendalanwangi sebagai desa yang menerapkan teknologi peternakan berkelanjutan. Kemudian dengan adanya lokakarya ini tim PHP2D akan memaparkan bagaimana program pembinaan penerapan teknologi peternakan berkelanjutan yang dilaksanakan tim seperti, pemaparan hasil pengolahan limbah pertanian menjadi pakan ternak, pengolahan produk dari hasil ternak, pemaparan rencana bisnis peternakan kedepan untuk menerapkan wawasan wirausaha dan pemaparan peningkatan kapasitas pemasaran. Selanjutnya dilanjutkan dengan sesi diskusi dan kemudian yang terakhir penutup.



Gambar 4. Lokakarya hasil

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini/Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) maka dilakukannya pemutakhiran data sasaran pasca program per 2 bulan, dengan melakukan kerjasama dan koordinasi antara lembaga-lembaga seperti PKK, Karangtaruna, para peternak dan tokoh masyarakat desa yang nantinya akan diberikan penugasan untuk melakukan pendataan tentang pemuktahiran data penghasilan masyarakat peternakan di Desa Mendalanwangi.

Selain itu, rencana keberlanjutan program akan dilaksanakan dengan monitoring ke desa binaan selama 1 bulan 2-3 kali serta melakukan pendampingan usaha yang telah berjalan di desa tersebut.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil setelah pelaksanaan PHP2D penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut: 1) Program PHP2D ini mampu terlaksana dengan baik dan lancar. Program ini mampu memberikan jiwa peduli terhadap masyarakat desa sasaran, 2) Program PHP2D yang terselenggarakan mampu meningkatkan produksi peternakan terutama peternakan itik, meningkatkan jiwa wirausaha peternak dan sensitif terhadap peluang pasar, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam mengelola dan mengembangkan potensi peternakan yang dimiliki terutama dalam hal manajemen peternakan dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal sehingga dapat berproduksi secara optimal dan berkelanjutan. Selain itu, adanya program ini dapat membentuk organisasi peternak untuk mengelola dan mengembangkan potensi peternakan di desa Mendalanwangi, dan 3) Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan mempunyai semangat untuk melakukan penelitian di desa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini disusun dari laporan kegiatan hibah PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa) yang telah didanai oleh Belmawa Dikti tahun 2021. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih banyak

kepada Belmawa Dikti atas kepercayaannya kepada tim PHP2D UNIKAMA sebagai penerima pendanaan hibah pengabdian ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Astawa, P.A, Atmika K.A, Komaladewi A.A.A.S. (2016). *Pemberdayaang Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Desa Di Bidang Pertanian, Peternakan dan Home Industry Menuju Daerah Wisata Mandiri*. Udayana Mengabdi 17(2) : 2.
- Hikmat, Harry. (2001). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung, Humaniora Utama Press.
- Purba, Jusnita Nuriati. (2008). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun*. Universitas Sumatra Utara.
- Sumodiningrat, Gunawan. (1997). *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta, Bina Rena Pariwara.
- Sondakh, R. D., F. S. Oley, B. F. J. Sondakh, A. S. Sajow. (2019). *Pengaruh Penyuluhan terhadap Peternak Sapi di Kecamatan Kawangkoan Barat*. Zootec. 39(2): 371-379.